

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum Merdeka terhadap minat belajar tarikh peserta didik di MTSS PSA Lailatul Qadar. Maka, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Aida et al. (2025: 36) penelitian korelasional yakni suatu pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel tersebut. Tujuan utama dalam penggunaan metode ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, serta sejauh mana hubungan tersebut dapat diprediksi.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan Data yang berupa data numerical (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Kasiram dalam Djollong (2014: 86) mengungkapkan bahwa Penelitian kuantitatif yakni tahapan dalam menemukan dan menjelaskan pengetahuan dengan menggunakan data - data berupa angka sebagai sarana dalam menganalisis deskripsi data yang ingin diketahui. Selain itu, Ardiano (2011: 47) menuliskan bahwa Metode penelitian kuantitatif ialah penelitian yang identik dengan nuansa angka - angka dengan teknik pengumpulan data di lapangan.

Pada penelitian ini, hubungan penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh peserta didik kelas VIII di MTSS PSA Lailatul Qodar dideskripsikan berdasarkan indikator pada masing – masing variabelnya. selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif yang kemudian dianalisis berdasarkan analisis statistik.

Penelitian dilakukan di MTSS PSA Lailatul Qodar secara langsung berkenaan dengan hubungan penggunaan media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti ialah sebuah sekolah di daerah perumahan kenep sukoharjo, tepatnya yakni di MTSS PSA Lailatul Qodar Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Peneliti mengambil tempat ini dengan pertimbangan karena sekolah MTSS PSA Lailatul Qodar sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di bulan Januari – Juni 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2019 : 215), mengartikan populasi sebagai wilayah atau tempat generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk

dikaji atau dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel hanyalah sebagian dari populasi itu. Populasi bisa berupa penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah pengajar serta murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* atau disebut dengan *total sampling*. Karena jumlah populasi yang relatif kecil dan sedikit maka peneliti menggunakan total sampling dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Machali (2021 : 68) menyatakan bahwa total sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan perbandingan jumlah yang sama antara sampel dan populasi. Jannah (2023 : 71) berpendapat bahwa total sampling ialah bagian dari teknik non – probability sampling yang menjadikan seluruh elemen populasi sebagai sampel tanpa pengecualian.

Di penelitian ini, Peneliti menggunakan total sampling yakni menjadikan seluruh populasi siswa di kelas VII di MTSS PSA Lailatul Qodar sebagai sampel penelitian. Total murid yang sekarang ada di kelas VII ialah 56 murid. Maka semua murid dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X

A. Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan kuesioner atau angket yakni sebuah Teknik

pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jika peneliti sudah mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan jenis informasi yang dibutuhkan dari responden, maka instrumen inilah yang sesuai untuk digunakan oleh peneliti (Sugiyono 2019:199).

Di penelitian ini, penulis mengaplikasikan Metode kuesioner tertutup, atau skala likert yakni menggunakan kuesioner atau angket dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai pilihan yang teredia. Peserta didik diminta memberikan tanda (✓) pada kolom lembaran angket yang terdiri 10 pernyataan penggunaan media pembelajaran interaktif.

Tabel 3. 1
Skor angket media pembelajaran interaktif

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebagai pelengkap, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi secara seksama di lokasi penelitian guna memahami dengan jelas kondisi yang terjadi agar kemudian bisa digunakan untuk

membuktikan kebenaran dari skema rancangan penelitian yang sedang dilakukan.

B. Definisi konseptual

Ridwan (2015 : 21) berpendapat bahwa pengertian definisi konseptual merupakan sebuah batasan istilah pengertian pada variabel dalam penelitian yang diperoleh dari artikel, buku ilmiah, dan beberapa sumber terpercaya.

Media pembelajaran interaktif menurut Arsyad(2020: 84) tidak hanya berguna menyampaikan pesan melainkan juga memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif selama pembelajaran. Baik, dalam bentuk respon, manipulasi objek ataupun umpan balik secara langsung.

Media pembelajaran interaktif menekankan pada fleksibilitas dan personalia belajar sejalan dengan prinsip diferensiasi pada kurikulum merdeka. Ini sejalan dengan pendapat munir(2020:88) yakni media pembelajaran interaktif merupakan sarana berbasis teknologi, informasi dan komunikasi yang dirancang untuk memicu interaksi anak didik dengan materi ajar sehingga anak didik dapat belajar dengan mandiri, fleksibilitas dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Berdasarkan pendapat munir diatas menunjukkan bahwa Media tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi, tetapi juga membantu dalam meningkatkan minat belajar, partisipasi dan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Dengan ini media pembelajaran interaktif sangat relevan dalam penerapan Kurikulum

Merdeka karena mendukung prinsip pembelajaran aktif, diferensiatif, dan berbasis proyek.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian berfungsi untuk menjelaskan indikator – indikator dari variabel penelitian. Ini sesuai dengan pernyataan Tanzeh, A (2019:112) dalam bukunya, definisi operasional sebagai batasan yang diberikan peneliti pada suatu konsep agar dapat diukur dan diamati sesuai kebutuhan penelitian.

Variabel media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dapat diukur berdasarkan 5 indikator yakni

1. Media pembelajaran yang digunakan memiliki relevansi terhadap materi pembelajaran.
2. Kemampuan pengajar dalam mengaplikasikan media pembelajaran
3. Kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi pengajar maupun pelajar.
4. Ketersediaan media pembelajaran yang dibutuhkan selama pembelajaran di kelas,
5. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dapat dirasakan peserta didik sehingga membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.

D. Kisi – kisi Instrumen

kisi – kisi instrumen ialah sebuah landasan sistematis yang berisikan indikator serta butir – butir angket yang digunakan untuk membantu memastikan validitas isi instrumen yang digunakan. Arikunto (2019 : 195) mengemukakan bahwa kisi – kisi ini ialah sebuah format yang memuat pedoman untuk menulis butir – butir instrumen yang kemudian disusun sesuai dengan indikator pada setiap variabel yang akan diukur. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, berikut kisi – kisi angket tersebut;

Tabel 3. 2
Kisi - kisi angket variabel X (Media Pembelajaran Interaktif)

No	Indikator	Sub – Indikator	No item	Jumlah soal
1	Media pembelajaran yang digunakan berelevansi terhadap materi pembelajaran	Media pembelajaran interaktif sesuai dengan materi yang disampaikan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	1 - 2	2
2	Kemampuan pengajar dalam pengoperasian media pembelajaran	Keterampilan dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media pembelajaran dengan materi	3 – 4	2
3	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran bagi guru maupun peserta didik	Media pembelajaran menggunakan tampilan sederhana, jelas dan mudah digunakan sehingga membantu anak didik dalam memahami materi pembelajaran	5 – 6	2
4	Ketersediaan media pembelajaran interaktif yang dibutuhkan selama pembelajaran di kelas	Media pembelajaran dan sarana pendukung dalam penggunaannya tersedia di sekolah dan selalu siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran	7 – 8	2
5	Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran dapat dirasakan peserta didik	Media pembelajaran interaktif menjadikan pembelajaran lebih efektif serta membantu peserta didik mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari.	9 – 10	2

E. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Wahyuni (2020 : 150) berpendapat bahwa validitas ialah ukuran sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur konsep secara tepat dan akurat. Dari mardapi (2017 : 82) menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil pengukuran nya sesuai dengan realita atau konsep yang sedang diukur. Agar validitas butir instrumen variabel x (media pembelajaran interaktif) dapat diketahui, maka peneliti menerapkan teknik analisis product moment dengan memanfaatkan aplikasi analisis bantuan SPSS. Seluruh butir instrumen dapat dinyatakan valid jika hasil rhitung berjumlah lebih besar dari rtabel.

Uji Validitas dilakukan dengan mengaplikasikan rumus product moment :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y :

n = Jumlah pasangan data (responden atau sampel)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y dikuadratkan

Uji validitas instrument dilaksanakan dengan bantuan beberapa perangkat seperti perangkat lunak *Statistical Package For The Sosial Sciences* (SPSS), excel, serta jamovi dan dilakukan secara menyeluruh pada setiap pernyataan instrumen.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan *cronbach's Alpha*. sugiyono (2019: 130) menuliskan reabilitas dapat diukur dengan cronbach's alpha. jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,60 maka dianggap reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian. Fitriani (2019 : 91) juga menuturkan bahwa instrumen yang reliabel dapat memberikan hasil yang konsisten dan bisa digunakan pada waktu dan situasi yang berbeda. Ini penting untuk menjaga kepercayaan data.

Cronbach's Alpha memiliki rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- α = nilai Cronbach's Alpha
- k = jumlah item (butir pertanyaan)
- σ_i^2 = varians masing-masing item
- σ_t^2 = varians total (total skor dari semua item)

Dasar pengambilan yang diterapkan adalah

- a. Apabila nilai cronbach's Alpha $> 0,60$ maka data dianggap reliabel
- b. Apabila nilai cronbach' Alpha $< 0,60$ maka data dianggap tidak reliabel.

2. Variabel Y

1) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni memanfaatkan kuesioner atau angket yakni cara pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Jika peneliti telah mengetahui secara jelas variabel yang akan diukur dan jenis informasi yang dibutuhkan dari responden, maka instrumen inilah yang sesuai untuk digunakan oleh peneliti (Sugiyono 2019:199). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Metode kuesioner tertutup, dengan menggunakan skala likert yakni kuesioner atau angket dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai pilihan yang teredia. Peserta didik diminta memberikan tanda ($\checkmark$) pada kolom lembaran angket yang terdiri 10 pernyataan mengenai minat belajar tarikh.

Tabel 3. 3
Skor angket minat belajar tarikh

Keterangan	skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebagai pelengkap, peneliti melakukan dokumentasi guna memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berwujud laporan ataupun keterangan yang dapat dijadikan bukti pendukung penelitian. (Sugiyono, 2015: 329). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah nilai tugas dan nilai akhir pelajaran tarikh.

2) Definisi Konseptual

Ridwan (2015 : 21) berpendapat bahwa pengertian definisi konseptual merupakan sebuah batasan istilah pengertian pada variabel dalam penelitian yang diperoleh dari artikel, buku ilmiah, dan beberapa sumber terpercaya.

Minat ialah sebuah bentuk dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk mengerjakan sebuah pekerjaan dengan senang hati dan tanpa paksaan (Mulyasa ,2015:99). adanya minat menunjukkan perhatian dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti aktivitas belajar yang sedang

berlangsung. Ketika peserta didik memiliki minat atau ketertarikan dalam belajar yang besar terhadap semua mata pelajaran terutama pelajaran tarikh. Maka, otomatis peserta didik selalu berperan aktif selama proses pembelajaran tarikh berlangsung, baik secara tindakan maupun mental. Asrori (2019: 98) mendefinisikan minat belajar ialah keadaan mental yang menghasilkan respon terhadap suatu objek ditandai dengan perasaan senang, perhatian dan ketertarikan.

3) Definisi Operasional

Dalam penelitian definisi operasional digunakan peneliti untuk menjelaskan indikator – indikator dari setiap variabel penelitian. Ini sesuai dengan pernyataan Tanzeh, A (2019:112) dalam bukunya, definisi operasional sebagai batasan yang diberikan peneliti pada suatu konsep agar dapat diukur dan diamati sesuai kebutuhan penelitian.

Variabel media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka dapat diukur berdasarkan 5 indikator yakni

- a. Perhatian siswa selama proses pembelajaran
- b. Perasaan senang selama kegiatan belajar
- c. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran
- d. Kesungguhan siswa dalam belajar
- e. Tekad atau keinginan kuat untuk menggapai hasil yang lebih baik

4) Kisi – kisi Instrumen

kisi – kisi instrumen ialah sebuah acuan sistematis berisikan indikator serta butir – butir angket yang digunakan untuk membantu

memastikan validitas isi instrumen yang digunakan. Arikunto (2019 : 195) mengemukakan bahwa kisi – kisi ini ialah sebuah format yang memuat pedoman untuk menulis butir – butir instrumen kemudian disusun sesuai indikator dari variabel yang akan diukur. data yang peneliti kumpulkan berupa angket, berikut kisi – kisi angket :

Tabel 3.4
Kisi - kisi angket untuk variabel Y (Minat belajar tarik)

No	Indikator	Sub – Indikator	No item	Jumlah soal
1	Perhatian peserta didik selama proses pembelajaran	Peserta didik fokus memperhatikan saat belajar menggunakan media pembelajaran interaktif	1 - 2	2
2	Perasaan senang selama proses pembelajaran	Peserta didik tertarik dan mau mencoba belajar menggunakan media interaktif	3 – 4	2
3	Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran	Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar dan menjawab soal	5 – 6	2
4	Kesungguhan siswa dalam belajar	Peserta didik menunjukkan konsistensi dalam mengikuti tahapan pembelajaran	7 – 8	2
5	Tekad atau kemauan kuat untuk meraih hasil yang lebih baik dan memuaskan	Peserta didik tidak mudah menyerah dan terus mencoba hingga memperoleh hasil yang lebih baik	9 – 10	2

5) Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Wahyuni (2020 : 150) berpendapat bahwa validitas ialah ukuran sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur konsep secara tepat dan akurat. Dari mardapi (2017 : 82) menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil pengukuran nya sesuai dengan realita atau konsep yang sedang diukur. Untuk mengetahui validitas butir instrumen variabel Y (minat belajar tarikh) di penelitian ini, peneliti memanfaatkan rumus analisis product moment dengan bantuan aplikasi analisis yakni SPSS. Dinyatakannya data sebagai data valid jika perhitungan mendapatkan jumlah rhitung lebih besar dari rtabel.

Validitas ini diuji menggunakan rumus product moment

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y :

n = Jumlah pasangan data (responden atau sampel)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y dikuadratkan

Uji validitas instrument dilaksanakan dengan perangkat lunak *Statistical Package For The Sosial Sciences* (SPSS) dan dilakukan secara menyeluruh pada setiap pernyataan instrumen. Peneliti menerapkan *Corrected Item – Total Correlation* untuk menilai validitas pada bagian kuesioner. Dasar validitas pada penelitian ini adalah :

- a. Apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dianggap tidak valid.
 - b. Apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dianggap valid.
- b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan *cronbach's Alpha*. sugiyono (2019: 130) menuliskan reabilitas dapat diukur dengan cronbach's alpha. jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,60 maka dianggap reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian. Fitriani (2019 : 91) juga menuturkan bahwa instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang berkelanjutan dan bisa digunakan di waktu dan situasi berbeda. Ini penting untuk menjaga kepercayaan data. *Cronbach's Alpha* memiliki rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- α = nilai Cronbach's Alpha
- k = jumlah item (butir pertanyaan)
- σ_i^2 = varians masing-masing item
- σ_t^2 = varians total (total skor dari semua item)

Dasar pengambilan yang diterapkan adalah

1. Jika nilai cronbach's Alpha $> 0,60$ maka data dianggap reliabel.
2. jika nilai cronbach's Alpha $< 0,60$ maka data dianggap tidak reliabel.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data sebagai bentuk penyederhanaan data penelitian menjadi sebuah uraian sederhana, sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data diharuskan selaras dengan arah tujuan yang akan dicapai. Maka di penelitian ini, peneliti akan menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik pada setiap variabel serta di uji dengan uji korelasi untuk mengetahui hubungan pada kedua variabel yaitu pada media pembelajaran interaktif dan pada minat belajar tarikh.

1. Mean

Mean digunakan sebagai penggambaran rata - rata dari hasil penelitian. Mean diperoleh dengan menjumlahkan nilai data yang diperoleh kemudian dibagi dengan banyaknya data.

Rumus mean yakni:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = mean (rata - rata)

$\sum X$ = Jumlah seluruh data

n = banyaknya data

2. Median

Median sebagai nilai tengah dalam data yang sudah diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar. Rumus median yakni:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah median

p : panjang kelas interval

n : jumlah seluruh data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

3. Modus

Modus digunakan untuk melihat angka atau nilai jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden. Modus memiliki rumus yakni sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

4. Standar Deviasi

Standar deviasi dikenal juga dengan simpangan baku digunakan untuk mengukur seberapa besar keragaman dalam kelompok. Rumus yang digunakan yakni

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \mu)^2}{N}}$$

Keterangan:

- σ = standar deviasi populasi
- x_i = nilai data ke-i
- μ = rata-rata populasi
- N = jumlah seluruh data

5. Interpretasi hasil

Numerik yang diperoleh dari analisis pengukuran selama evaluasi dapat ditafsirkan menggunakan skala likert

Tabel 3.5
Interpretasi skor skala likert

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$M + 1,5 \text{ SD} < X$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) dalam Setiabudhi dan Nugroho (2024: 34) Uji normalitas adalah tes atau instrumen pengujian guna mengkaji Apakah pada model regresi yakni kedua variabel, variabel independen serta variabel dependen Mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Sugiyono (2022: 241) juga menyampaikan bahwa Uji normalitas sangat diperlukan untuk memahami apakah data yang telah dikumpulkan dan akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, karena penggunaan statistik parametrik mensyaratkan data – data harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada kedua variabel yaitu pada media pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka sebagai variabel x, dan minat belajar tarikh siwa kelas VIII sebagai variabel y. Kedua variabel di uji menggunakan hitung manual dengan excel, serta bantuan

aplikasi SPSS dengan metode kolmogorov – smirnov Standar pengambilan keputusan :

- a. Jika hasil uji yang dihasilkan mendapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap normal
- b. Jika hasil uji yang dihasilkan mendapat nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak normal

Hasil uji normalitas menentukan analisis korelasi person yang akan penulis lakukan.

2. Uji Linieritas

Widyastuti (2022: 25) menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji asumsi yang dilaksanakan sebelum lanjut ke pengujian hipotesis yang berkenaan dengan persoalan hubungan atau prediksi. Uji linieritas yang digunakan dalam rangka melihat apakah media pembelajaran interaktif paa kurikulum merdeka sebagai variabel x memiliki hubungan yang bersifat linier dengan minat belajar tarikh pada peserta didik sebagai variabel y. Uji linieritas di penelitian ini menggunakan aplikasi analisis bantuan yakni aplikasi SPSS. Hasil uji linieritas terlihat pada tabel ANOVA (Analysis of Variance) pada output scatterplot linierity test.

G. Hipotesis Statistik

Ketut dalam Zaki dan Saiman (2021: 117) menyatakan Hipotesis statistik merupakan dugaan parameter suatu populasi. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS serta dihitung secara manual.

Ha : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

Ho : $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Ha : ditemukannya hubungan yang signifikan antara penggunaan media interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh pada peserta didik kelas VIII di MTSS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo.

Ho : tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara penggunaan media interaktif pada kurikulum merdeka terhadap minat belajar tarikh pada peserta didik kelas VIII di MTSS PSA Lailatul Qodar Sukoharjo.